

EDITING VIDEO DENGAN COREL VIDEO STUDIO 12

Oleh Noviaji Wibisono, Aji Setiyawan dan Ali Muqoddas
Mahasiswa DKV Udinus 2007

A. Lebih Dekat Lebih Baik, Mari Mengenal VideoStudio

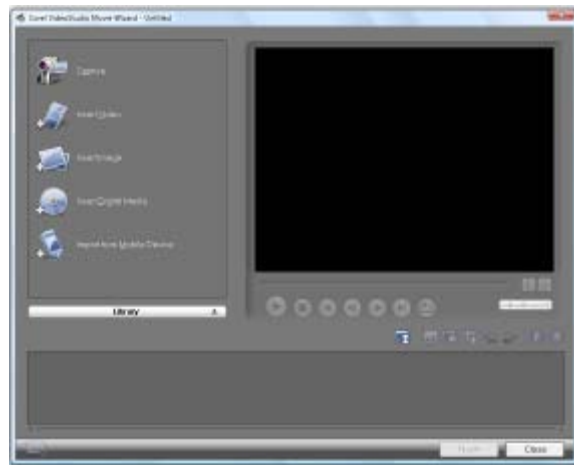
Corel VideoStudio 12 adalah software untuk editing video. Software ini adalah kelanjutan dari Ulead Video Studio dari versi 1 – 11 yang masih dibawah perusahaan pengembang software multimedia bernama Ulead Systems, Inc. Setelah pergantian kepemilikan perusahaan, Ulead ke Corel, maka nama produk lanjutan dari Ulead Video Studio berganti menjadi Corel Video Studio.

1. Tampilan Corel VideoStudio 12

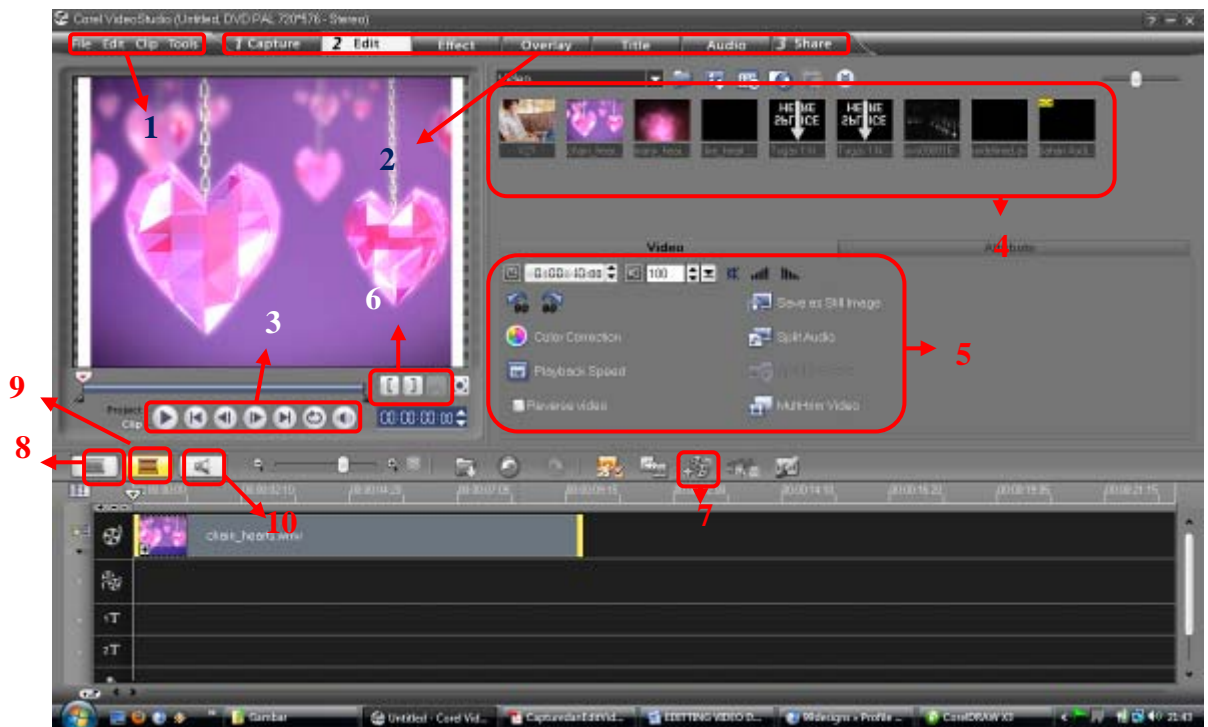


Gambar 1: Tampilan Welcome Screen

- Video StudioEditor** : Untuk edit video secara mandiri dan bebas sesuka anda
- Movie Wizard** : untuk mengcapture dan membakar tanpa mengedit yang rumit. Mengutamakan kecepatan kerja.
- DV-to-DVD Wizard** : gunakan opsi ini jika ingin mengcapture dari camcorder langsung ke dalam bentuk DVD dengan langkah petunjuk praktis.



Gambar 2: Tampilan Movie Wizard



Gambar 3: Tampilan VideoStudio Editor

- 1) Menu Toolbar
- 2) Step Toolbar/Panel
- 3) Navigation Toolbar
- 4) Gallery
- 5) Option
- 6) Cut Clip
- 7) Overlay Track Manager
- 8) Storyboard Mode
- 9) Timeline View
- 10) Audio View

2. 7 Langkah Editing Video

Secara garis besar editing video terdiri dari 3 langkah yaitu *Capture* (memasukan objek), *Edit* (mengatur susunan), dan *Share* (finalisasi hasil editing), namun pada Corel Video Studio ini terdapat 7 langkah dalam menggunakan editing video, dimana setiap langkah mewakili setiap tombol yaitu:



Gambar 4: 7 langkah editing video

a. Capture

Langkah ini dilakukan untuk merekam langsung dari camcorder ke dalam hardisk komputer. Untuk menghubungkan kamera dengan komputer dibutuhkan konektor bernama “firewire”.

Hardware yang dibutuhkan:

1) Kamera dengan port DV/1394/iLink



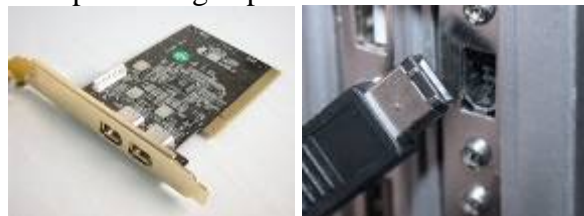
Gambar 5: port 1394/DV pada kamera

2) Kabel 1394/firewire



Gambar 6: kabel 1394/firewire dengan variannya

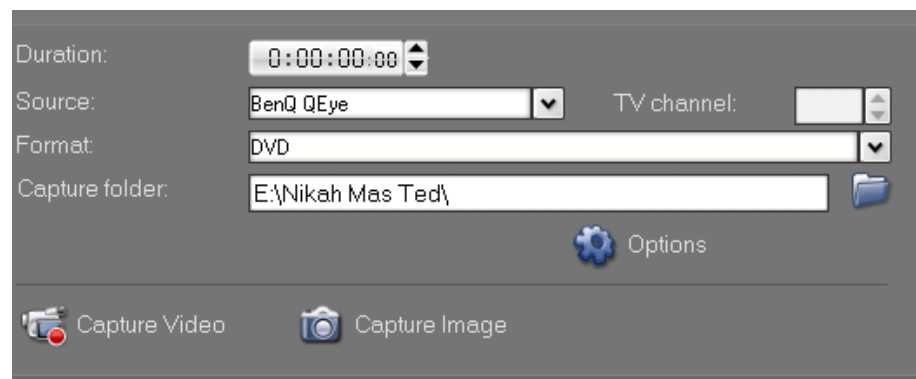
3) Komputer dengan port 1394/firewire



Gambar 7: Firewire Card dan letaknya pada komputer

Beberapa yang perlu diperhatikan pada VideoStudio Editor pada langkah Capture:

- 1) Hardware terdeteksi oleh software, tercantum pada kolom *Source*
- 2) Format rekam yang diinginkan. VideoStudio mampu merekam dalam berbagai format, antara lain: AVI, MPEG, VCD, SVCD dan DVD.
- 3) Direktori file yang disimpan. Perhatikan informasi direktori yang menyangkut kapasitas drive.



Gambar 8: tampilan menu capture pada VideoStudio 12

- b. Edit
Langkah edit untuk mengedit video, memotong, menggabungkan, menambah musik dan teks.
- c. Effect
Di langkah effect ini kita menambahkan transisi antara dua video yang kita gabungkan sehingga lebih dinamis.
- d. Overlay
Menggabungkan dua atau lebih video dalam satu layar
- e. Title
Digunakan untuk menambahkan teks pada video
- f. Audio
Menambahkan audio baik soundFX, dubbing, maupun musik latar.
- g. Share
Untuk merender dan mengekspor hasil editing untuk digunakan di berbagai media sesuai kebutuhan antara lain VCD, DVD, disimpan ke kaset miniDV, ataupun di share langsung ke Youtube.com

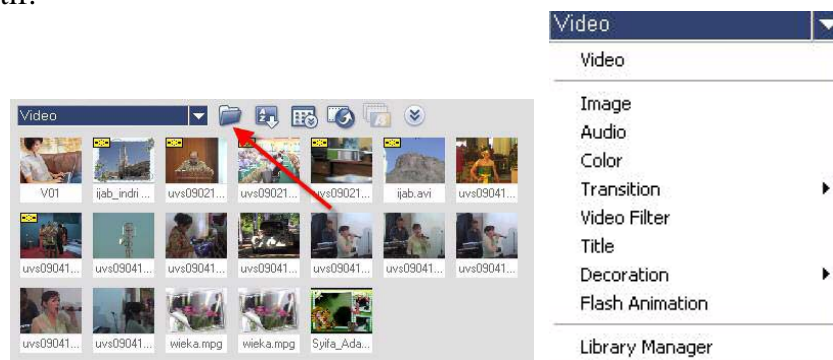
B. Mulai Bekerja, Mulai Berkarya

Setelah kita mengenal bagaimana sistematika Corel VideoStudio 12 bekerja, tentu rasanya tidak sabar untuk mulai menghasilkan karya.

1. Memasukkan Video dan Objek

Memasukkan video pada VideoStudio ada beberapa cara, yaitu:

- Capture, maka setelah capture selesai hasilnya akan otomatis tampil pada galeri.
- Load Video, video yang berada dalam hardisk dapat diambil yang kemudian akan digunakan sebagai tambahan editing. Selain video, gambar dan audio juga dapat dimasukkan sesuai dengan library yang aktif.



Gambar 9: Load Video dan Library manager

Untuk memasukkan objek yang ada di gallery ke Storyboard atau Timeline menggunakan “Drop and Drag”.

2. Memotong Video



Gambar 10: memotong video

3. Efek-efek

a. Transisi

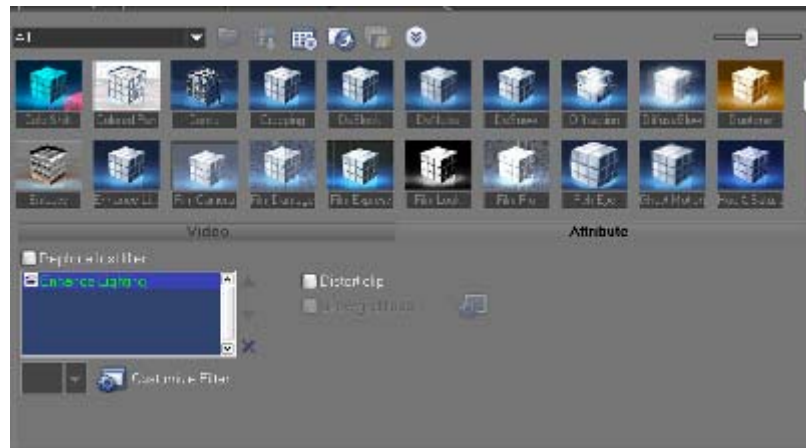
Memilih submenu Transition pada library akan menampilkan transisi yang ada pada VideoStudio 12 ini. Transisi adalah video effect yang berfungsi menghaluskan 2 video yang disusun bersebelahan. Adanya efek transisi yang tepat akan menjadikan video lebih dinamis dan pemirsa tidak kaget dengan kemunculan video berbeda secara tiba-tiba.

Penggunaannya sama dengan objek lainnya, yaitu Drop and Drag diantara dua video berbeda di timeline atau storyboard.

b. **Attribut Video**

Yaitu serupa filter video yang berupa efek-efek unik.

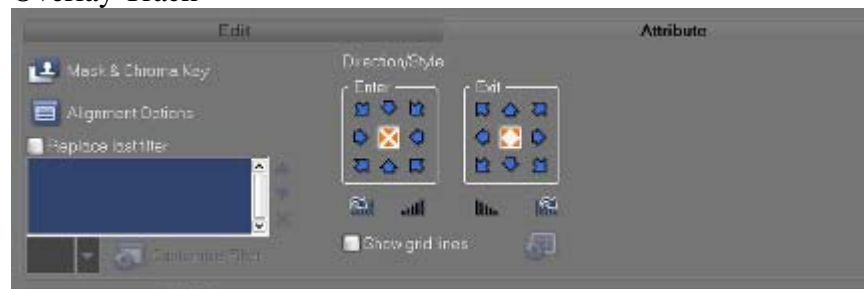
- **Video Track**



Gambar 11: attribute video pada Video Track

Pada video Track hanya dapat dikenakan efek video filter

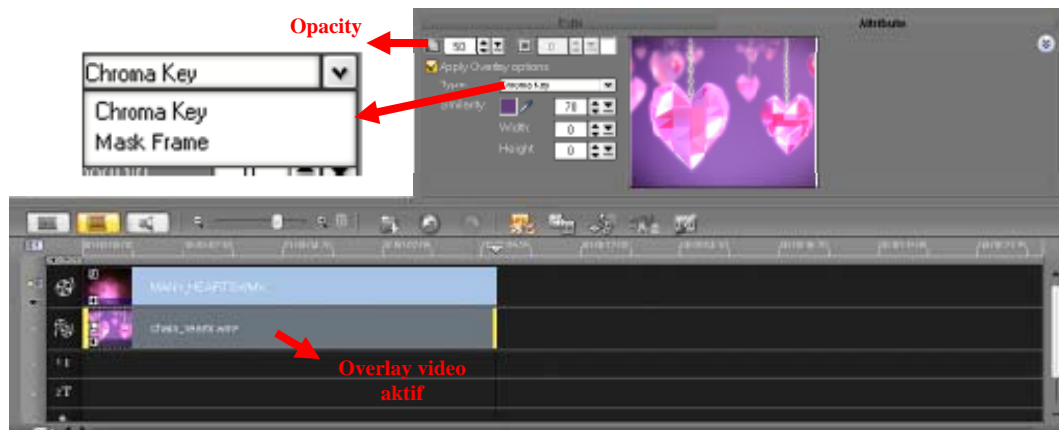
- **Overlay Track**



Gambar 12: attribute video pada Overlay Track

Pada Overlay Track terdapat penambahan menu yaitu Mask & Chroma Key dan Alignment Options. Juga terdapat penambahan fungsi Directional Style yang berfungsi video overlay muncul dan menghilang (fungsi fade in dan fade out).

Apabila menu Mask & Chroma Key di klik akan muncul menu berikut:

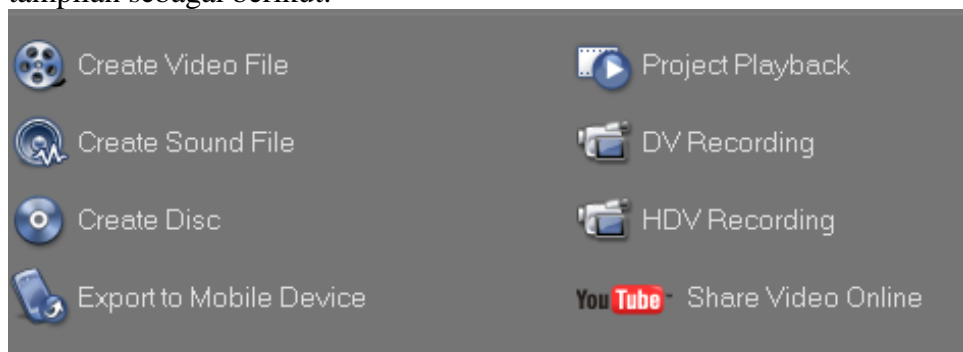


Gambar 13: Mask & Chroma Key

Type Chroma Key berfungsi untuk menghilangkan warna tertentu pada video. Sedangkan Mask Frame berfungsi menghilangkan bagian tertentu pada video (sama seperti Masking pada Photoshop).

4. Rendenring

Apabila telah selesai melakukan manipulasi pada video, maka tahap terakhir adalah Rendering. Masuk ke Share Step maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 14: menu Share

Create Video File final berupa file video yang tersimpan di hardisk. Tipe file dapat AVI, MPEG-1, MPEG-2, VCD, SVCD, DVD, MPEG-4

Versi ini telah mendukung format HD maupun Blu-ray

Create Sound File final berupa file audio yang tersimpan pada hardisk. Format yang didukung antara lain: mp4, mpa, rm, wav, wma

Create Disc video akan dirender dan disimpan pada temporary file berupa image kemudian proses burning pada media penyimpanan Disc. Format yang telah didukung adalah Blu-ray, AVCHD, DVD, VCD, SVCD

Export to Mobile Device video akan dirender ke dalam format yang kompatibel dengan *Mobile Device*

Project Playback berfungsi untuk memutar kembali hasil editing sebelum dilakukan proses rendering.

DV Recording digunakan untuk merekam hasil editing ke format DV di kaset DV

HDV Recording digunakan untuk merekam hasil editing ke format HDV di media kaset HDV

Share Video Online video akan dirender ke format mp4 dan diupload menggunakan jaringan internet ke server youtube.com. syarat yang harus dipenuhi adalah koneksi internet dan memiliki account youtube.com.

C. Membandingkan dengan Tandingan

Video Studio 12 apa bila dibandingkan dengan Adobe Premiere Pro:

1. Kelebihan

- a. Tampilan sederhana
- b. Tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari
- c. Kemampuan bisa diandalkan
- d. Bekerja dengan ringan, tidak membutuhkan spec komputer tinggi
- e. Capture video dapat disela dengan pekerjaan lain
- f. Render lebih mudah

2. Kekurangan

- a. Kurang mampu menghasilkan objek kompleks
- b. Untuk kalangan profesional akan kurang menjual
- c. Effect-effectnya kurang fleksibel